

KAJIAN MAKNA DAN ESTETIKA KAIN *SESEK* SUKU SASAK DESA KEMBANG KERANG KECAMATAN AIKMEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh

Hilman Cahyadin, NIM 2112031012

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan nama-nama motif serta menganalisis makna estetika yang terkandung pada kain *sesek* Suku Sasak di Desa Kembang Kerang, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Kain *sesek* merupakan warisan budaya yang memiliki nilai intrinsik berupa keindahan visual dan nilai ekstrinsik berupa filosofi hidup masyarakat pendukungnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan informan (penenun, sesepuh, dan tokoh masyarakat), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis domain dan taksonomi untuk membedah struktur makna secara hierarkis dan mendalam. Hasil penelitian mengidentifikasi enam jenis kain *sesek* utama yang masih dilestarikan di Desa Kembang Kerang, yaitu: *Subahnale*, *Sri Menanti*, *Sabuk Peraban*, *Londong Abang Ragi Genap*, *Pucuk Rebong*, dan *Bintangan*. Kajian estetika menunjukkan bahwa secara intrinsik, keindahan kain terpancar dari harmoni garis geometris, bidang, dan kontras warna yang dihasilkan melalui alat tenun bukan mesin (ATBM). Secara ekstrinsik, setiap nama dan motif merupakan media komunikasi simbolik yang merefleksikan nilai religius (doa dan pujian kepada Tuhan), nilai sosial (gotong royong dan status sosial), serta kearifan lokal (keselarasan dengan alam dan harapan masa depan). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kain *sesek* bukan sekadar benda pakai, melainkan representasi identitas etnik dan "memori budaya" Suku Sasak yang beradaptasi di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: Kain *Sesek*, Suku Sasak, Makna Nama, Estetika, Simbol Budaya.

A STUDY OF THE MEANING AND AESTHETICS OF SESEK CLOTH OF THE SASAK TRIBE, KEMBANG KERANG VILLAGE, AIKMEI DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY

By

Hilman Cahyadin, NIM 2112031012

Fine Arts Education Study Program

Abstrak

This study aims to examine and describe the names of motifs and analyze the aesthetic meanings contained in the sesek cloth of the Sasak Tribe in Kembang Kerang Village, Aikmei District, East Lombok Regency. Sesek cloth is a cultural heritage that possesses intrinsic value in its visual beauty and extrinsic value in the life philosophy of its supporting community. The method used in this research is descriptive qualitative with an ethnographic approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with informants (weavers, elders, and community figures), and documentation. Data analysis was performed using domain and taxonomic analysis techniques to dissect the structure of meaning hierarchically and profoundly. The research results identified six main types of sesek cloth still preserved in Kembang Kerang Village: Subahnale, Sri Menanti, Sabuk Peraban, Londong Abang Ragi Genap, Pucuk Rebong, and Bintangan. Aesthetic studies show that intrinsically, the beauty of the cloth emanates from the harmony of geometric lines, planes, and color contrasts produced through non-mechanical looms (ATBM). Extrinsically, each name and motif serves as a medium of cultural communication reflecting religious values (prayers and praise to God), social values (mutual cooperation and social status), and local wisdom (harmony with nature and future hopes). This study concludes that sesek cloth is not merely a functional object but a representation of ethnic identity and the "cultural memory" of the Sasak people as they adapt amidst modernization.

Keywords: *Sesek Cloth, Sasak Tribe, Name Meanings, Aesthetics, Cultural Symbol.*